

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *audit tenure* dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masa perikatan audit (*tenure*) KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mendukung argumen bahwa semakin lama bertugas, KAP akan memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk merancang prosedur audit yang lebih baik. Idealnya, proses audit memang mengharuskan auditor berinteraksi dengan kliennya. Namun, hubungan yang terlalu dekat ini dapat menciptakan konflik kepentingan untuk auditor sehingga proses audit menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah tentang pembatasan masa perikatan audit (*tenure*). Diharapkan dapat menjaga kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

2. Variabel ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi kualitas audit, baik auditor dari KAP yang berskala besar maupun yang berskala kecil tidak terdapat perbedaan dalam melakukan evaluasi maupun penilaian terhadap laporan keuangan kliennya. Hasil penelitian ini mendukung

beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan auditan secara tidak langsung dipengaruhi oleh integritas auditor secara individual. Kemungkinan terjadinya manajemen laba semakin besar jika auditor secara individual memiliki integritas rendah sekalipun auditor tersebut berasal dari KAP *big four*. Alasan ini didukung oleh terlibatnya KAP Arthur Andersen dalam kasus Enron, serta kasus Satyam Computer Service LTD di India pada tahun 2008 yang melibatkan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC).

B. Implikasi

Dari kesimpulan penelitian ini implikasi dari permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *audit tenure* dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

Idealnya, proses audit memang mengharuskan auditor berinteraksi dengan kliennya. Namun, hubungan yang terlalu dekat ini dapat menciptakan konflik kepentingan untuk auditor sehingga proses audit menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah tentang pembatasan masa perikatan audit (*tenure*). Diharapkan dapat menjaga kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Namun pada dasarnya baru membutuhkan penyesuaian, baik dalam lingkungan kerja, cara kerja, maupun pengetahuan spesifik tentang bisnis perusahaan, sehingga sulit

bagi auditor untuk memahami bisnis klien yang kompleks dalam jangka pendek.

2. Pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.

Kualitas laporan keuangan auditan secara tidak langsung dipengaruhi oleh integritas auditor secara individual. Kemungkinan terjadinya manajemen laba semakin besar jika auditor secara individual memiliki integritas rendah sekalipun auditor tersebut berasal dari KAP *big four*. Alasan ini didukung oleh terlibatnya KAP Arthur Andersen dalam kasus Enron, serta kasus Satyam Computer Service LTD di India pada tahun 2008 yang melibatkan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC). Munculnya kasus-kasus yang melibatkan beberapa KAP besar tersebut tentu saja dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap kualitas audit yang dihasilkan, walaupun hasil audit tersebut dihasilkan oleh KAP yang berukuran besar.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Peneliti

- a) Pada penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel hanya berasal dari perusahaan publik non keuangan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kurang bisa menggambarkan kondisi perusahaan di Indonesia secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat memperluas jenis sampel dengan memasukan perusahaan keuangan, serta tidak hanya perusahaan terbuka saja, tetapi perusahaan privat dan/atau entitas ekonomi lainnya selain perusahaan yang juga menggunakan jasa audit.

- b) Hasil dalam penelitian ini memiliki *adjusted R-squared* yang kecil. Hal ini berarti masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit namun tidak terdapat di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain, seperti *Audit Capacity Stress*. *Audit Capacity Stress* adalah tekanan terhadap auditor sehubungan dengan banyaknya klien audit umum yang harus ditanganinya. Konsekuensi yang mungkin timbul dari *audit capacity stress* adalah turunnya kualitas audit.

2. Bagi Praktisi

Bagi auditor menjaga independensi merupakan suatu keharusan serta terus meningkatkan kompetensinya, karena penilaian auditor terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal seperti pemegang saham atau kreditor maupun pihak internal.